

3. Kepuasan kerja dan iklim organisasi bersamaan berpengaruh positif terhadap organizational citizenship behavior (OCB). Semakin baik kepuasan kerja dan iklim organisasi maka semakin tinggi *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang tepat (shaih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, realibilitas) antara kepuasan kerja dan iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan mengenai ada atau tidaknya:

1. Pengaruh antara kepuasan kerja dengan *organization citizenship behavior* (OCB).
2. Pengaruh antara iklim organisasi dengan *organization citizenship behavior* (OCB).
3. Pengaruh antara kepuasan kerja dan iklim organisasi terhadap *organization citizenship behavior* (OCB).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinar Andaru yang beralamat di Jl. KH.Abdul Hadi No. 96 Serang-Banten. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Sinar Andaru karena PT. Sinar Andaru merupakan salah satu perusahaan agen LPG NPSO Pertamina di Indonesia yang sudah cukup lama berdiri dan masih

termasuk dalam perusahaan yang berkembang. Yang tentunya akan memperhatikan OCB pada karyawannya untuk mempertahankan dan meningkatkan posisinya sebagai agen terbesar di daerah Banten.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena pada bulan maret sampai dengan mei yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ek-post fakto dimana gejala atau variabel yang diteliti baik variabel bebas dan terikat telah terjadi sebelum penelitian ini dilakukan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam pendekatan korelasional karena penelitian ini mencoba mengetahui hubungan kasual atau sebab akibat dan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian.

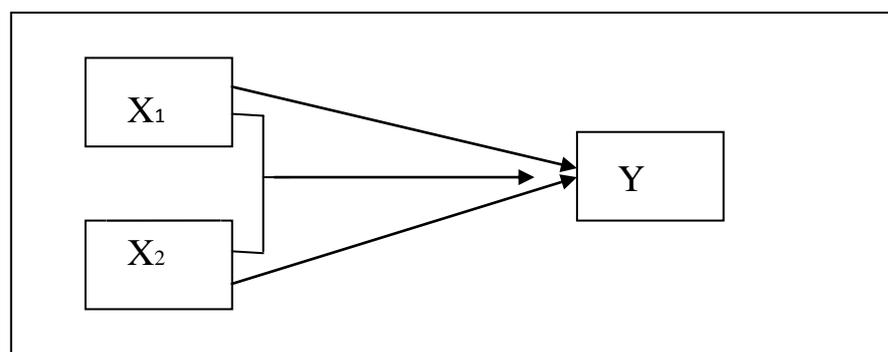
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja dan iklim organisasi dengan organization citizenship behavior.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berjumlah dua buah, yaitu kepuasan kerja (X_1) dan iklim organisasi (X_2). Variabel terikat adalah Organization Citizenship Behavior (Y)

3. Disain Penelitian

Disain dari penelitian adalah :



Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X_1 : Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

X_2 : Variabel Bebas (Iklim Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Organization Citizenship Behavior)

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.”¹ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Sinar Andaru yang berjumlah 78 karyawan.

Sugiyono menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”² Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tarif kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Micheal,³ dengan jumlah populasi 78, maka sampel yang diambil berjumlah 62 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2011. Bandung: Alfabeth, hlm.80

²Ibid, hlm.81

³Ibid, hlm.87

Tabel III. 1
Perhitungan pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
Pemasaran	32	$32/78*62 = 25.6$	26
Operasional	24	$24/78*62 = 19$	19
Gudang	11	$11/78*62 = 8.75$	9
purchesing	5	$5/78*62 = 3.97$	4
Keuangan	3	$3/78*62 = 2.3$	2
Personalia	2	$2/78*62 = 1.57$	2
TOTAL	78		62

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Organization Citizenship Behavior (OCB)

a. Definsi Konseptual

Organization citizenship behavior (OCB) merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan yang melebihi permintaan perusahaan. Dilakukan secara sukarela baik sadar maupun tidak sadar yang tidak secara langsung mendapatkan penghargaan atau mudah dikenali oleh struktur perusahaan secara formal, yang dengan adanya perilaku ini, dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. lima dimensi yaitu *Altruism, Conscientiousness, Sportmanship, Courtesy, Civic Virtue*.

b. Definisi Operasional

Organization citizenship behavior merupakan data primer yang diambil dan diukur dengan menggunakan kuisisioner menggunakan skala likert. Organizational citizenship behavior diukur dengan menggunakan

lima dimensi yaitu *Altruism*, *Conscientiousness*, *Sportmanship*, *Courtesy*, *Civic Virtue*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen *organization citizenship behavior* yang disajikan ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrument yang diuji cobakan yang ditunjukkan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Jika pertanyaan tersebut tidak valid maka akan dikeluarkan dan kisi-kisi yang kedua uji coba final yaitu pertanyaan final yang telah dipisahkan dengan butir soal yang tidak valid yang digunakan untuk mengukur variabel *organization citizenship behavior*. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel OCB.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Organization Citizenship Behavior

No	Dimensi	Indikator	Butir uji coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Altruism	a. Membantu pekerjaan	1, 16	26	1, 14	22
		b. Membantu masalah pribadi	11, 21*	6	11	6
2.	Conscientiousness	a. Mematuhi peraturan organisasi	13, 23, 34*	3	12, 19	3
		b. Bekerja sesuai prosedur	8, 18	28	8, 16	24
3.	Sportmanship	a. Toleransi terhadap keadaan	20, 25	14*, 31	17, 21	
		b. Tidak mengeluh	5, 31	10	5, 26	10
4.	Courtesy	a. Menghindari masalah	19*, 29*	4, 32*		4
		b. Menghargai orang lain	15, 24	9	13, 20	9
5.	Civic Virtue	a. Mengikuti perubahan organisasi	7	17	7	15
		b. Merekomendasikan prosedur organisasi	2, 12*, 33	27	2, 27	23
		c. Melindungi rahasia organisasi	30, 22		25, 18	

(*) butir pernyataan yang drop

Instrument yang digunakan untuk mengukur Organization Citizenship Behavior adalah instrument berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima alternative jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.3.

Table III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument OCB dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 34 pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel OCB. Selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan pada karyawan PT. Pip Valcon yang beralamat di jalan Raya MAnnga Dua, Grand Boutique Center Block B No.59 Ancol Jakarta Utara, sebanyak 30 karyawan.

Selanjutnya validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor total butir melalui teknik korelasi Product moment (Pearson), dimana rumus uji Validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan item total

X = Skor item

Y = Skor total

n = Banyaknya subyek

Hasil r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan terdapat 27 pertanyaan yang valid dan 7 pertanyaan yang drop.

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir 27 butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir
 $\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

2. Kepuasan Kerja

a. Definsi Konseptual

kepuasan kerja merupakan perasaan emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya yang bersifat individu karena tingkat kepuasan masing-masing individu berbeda. Perasaan ini timbul dari penilaian pekerja terhadap karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja dan sebagainya yang dirasakan oleh pekerja apakah

sesuai dengan harapan mereka jika sesuai maka pekerja cenderung merasa puas dengan pekerjaannya. lima dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, peluang promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diambil dan diukur dengan menggunakan kuisioner menggunakan skala likert. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan lima dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, peluang promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrument yang diuji cobakan yang ditunjukkan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Jika pertanyaan tersebut tidak valid maka akan dikeluarkan dan kisi-kisi yang kedua uji coba final yaitu pertanyaan final yang telah dipisahkan dengan butir soal yang tidak valid yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja.

Tabel III.4
Kisi – kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No.	Dimensi	Butir uji coba		Butir final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pekerjaan itu sendiri	1, 10, 12, 21, 30	11*, 26*	1, 9, 10, 18, 24	
2.	Gaji	7, 16, 17, 22, 31	2,18	6, 14, 15, 19, 25	2, 16
3.	Peluang promosi	8, 27*	3, 13, 23*, 28	7	3, 11, 22
4.	Pengawasan	9, 24	4, 14, 19, 29	8, 20	4, 12, 17, 23
5.	Rekan kerja	6*, 20*, 32	5, 15, 25	26	5, 13, 21

Keterangan:

(*) butir pernyataan yang drop

Instrument yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah instrument berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima alternative jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.5.

Table 3.5

Skala Penilaian untuk Instrumen Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Intem Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 32 pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja. Selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan pada karyawan PT. Pip

Valcon yang beralamat di jalan Raya MAngga Dua, Grand Boutique Center Block B No.59 Ancol Jakarta Utara sebanyak 30 karyawan.

Selanjutnya validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor total butir melalui teknik korelasi Product moment (Pearson) dimana rumus uji Validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan item total

X = Skor item

Y = Skor total

n = Banyaknya subyek

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan terdapat 26 pertanyaan yang valid dan 6 pertanyaan yang drop.

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir 26 butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

3. Iklim Organisasi

a. Definsi Konseptual

Iklim organisasi adalah penilaian karyawan tentang kualitas lingkungan intern organisasi yang dapat mempengaruhi perilaku mereka empat dimensi iklim organisasi meliputi stuktur, tanggung jawab, pengakuan dan identitas.

b. Definisi Operasional

Iklim organisasi merupakan data primer yang diambil dan diukur dengan menggunakan kuisisioner menggunakan skala likert. Iklim organisasi diukur dengan menggunakan empat dimensi yaitu stuktur, tanggung jawab, pengakuan, dan identitas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen iklim organisasi yang disajikan ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrument yang diuji cobakan yang ditunjukkan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Jika pertanyaan tersebut tidak valid maka akan dikeluarkan dan kisi-kisi yang kedua uji coba final yaitu pertanyaan final yang telah dipisahkan dengan butir soal yang tidak valid yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan yang mencerminkan dimensi-dimensi dari variabel iklim organisasi.

Tabel III.6
Kisi – kisi Instrumen Iklim Organisasi

No.	Dimensi	Butir uji coba		Butir final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Struktur	11, 17	5, 9*, 13, 22, 25*	1, 16	5, 12, 19
2.	Tanggung jawab	6, 10, 14, 18, 26	2, 21*	6, 9, 13, 17, 26	2
3.	Pengakuan	3, 7, 11, 15, 19	23, 27	3, 7, 10, 14, 18	20, 23
4.	Identitas	4, 8, 24, 28	12,16, 20*	4, 8, 21, 24	11, 15

(*) butir pernyataan yang drop

Instrument yang digunakan untuk mengukur iklim organisasi adalah instrument berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima alternative jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.7.

Table 3.5

Skala Penilaian untuk Instrumen Iklim Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument iklim organisasi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 28 pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel iklim organisasi. Selanjutnya instrument tersebut diuji cobakan pada karyawan PT. Pip Valcon yang beralamat di jalan Raya MAngga Dua, Grand Boutique Center Block B No.59 Ancol Jakarta Utara sebanyak 30 karyawan.

Selanjutnya validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor total butir melalui teknik korelasi Product moment (Pearson) , dimana rumus uji Validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan item total

X = Skor item

Y = Skor total

n = Banyaknya subyek

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan terdapat 24 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang drop.

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir 24 butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berstribusi normal.

b. Uji Liniertas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana ada dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Faktor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

1. Kriteria pengujian $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas
2. Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

1. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

2. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi, Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah :

1. H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas)
2. H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistiknya yaitu :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

Selain dengan menggunakan *Glejser*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*. Berikut ini merupakan kriteria pengujian statistiknya:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau model homokedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel kepuasan kerja iklim organisasi secara individu terhadap OCB menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan

pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang di uji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Ada pun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung $<$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima
- b. Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabelin dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁴. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variable independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴Ibid., p.86

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2